

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian, hasil penelitian, dan pembahasan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa SMP Negeri 4 Kediri mempunyai kebiasaan belajar yang cukup baik. hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh, yaitu 142,1. Nilai ini menurut tabel klasifikasi termasuk kebiasaan belajar dalam kategori baik. Selain itu juga diperoleh hasil bahwa 30,1% siswa mempunyai kebiasaan belajar dengan kategori sedang, 61% siswa mempunyai kebiasaan belajar baik dan 8,9% siswa mempunyai kebiasaan belajar yang sangat baik.
2. Rata-rata skor IQ yang dimiliki oleh siswa SMP Negeri 4 Kediri adalah cukup baik, yaitu 101,7. Skor ini menunjukkan tingkat kecerdasan kategori rata-rata atas. Skor IQ paling rendah siswa SMP Negeri 4 Kediri adalah 93 dan skor tertinggi adalah 110. Skor 110 termasuk dalam kategori cerdas. Kalau diprosentasikan berdasarkan klasifikasinya maka diperoleh hasil bahwa 32% siswa mempunyai skor IQ dengan kategori rata-rata bawah, 9% mempunyai skor IQ kategori rata-rata dan 57% siswa mempunyai skor IQ rata-rata atas. Sedangkan 2% dari jumlah siswa mempunyai skor IQ kategori cerdas.
3. Nilai rata-rata rapor terendah yang diperoleh siswa SMP Negeri 4 Kediri adalah 63 sedangkan nilai tertinggi adalah 99. Sedangkan nilai rata-ratanya

adalah 77,8. Nilai rata-rata ini dalam skala penilaian yang ditetapkan oleh pihak SMP Negeri 4 Kediri termasuk dalam kategori baik. Sementara itu jika dibuat klasifikasi maka 25% dari siswa mempunyai hasil belajar cukup, 68% mempunyai hasil belajar baik dan 7% mempunyai hasil belajar sangat baik.

4. Nilai koefisien korelasi ganda yang ditemukan antara variabel kebiasaan belajar dan variabel tingkat kecerdasan dengan variabel hasil belajar adalah sebesar **0,440**. Hasil ini diuji signifikansinya dengan menggunakan uji-F. F_{hitung} dari koefisien korelasi adalah sebesar 14,361. Sementara itu pada taraf kesalahan 5% harga F tabel adalah 3,07. Ternyata harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Berhubung $F_h > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. R_{hitung} tidak bertanda negatif menunjukkan bahwa arah korelasi ini **positif**. Karena H_a diterima maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kebiasaan belajar dan tingkat kecerdasan terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kediri
5. Nilai koefisien korelasi ganda $R = 0,440$ menurut tabel klasifikasi koefisien korelasi, termasuk dalam kategori **korelasi sedang**. Sedangkan dari hasil penghitungan koefisien penentu, ditemukan bahwa kontribusi faktor kebiasaan belajar dan tingkat kecerdasan terhadap hasil belajar adalah sebesar 19,36%. Sedangkan 80,64% hasil belajar ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

1. Bagi SMP Negeri 4 Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari kebiasaan belajar dan tingkat kecerdasan terhadap hasil belajar, maka diharapkan lembaga pendidikan SMP Negeri 4 Kediri mampu mengupayakan pembinaan terhadap kualitas belajar siswa. Khususnya pada segi kemampuan berpikir dan pembinaan belajar diluar kelas.

2. Bagi lembaga psikologi Mardi mulia Sidoarjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh skor IQ terhadap hasil belajar tidak begitu signifikan. Maka disarankan agar lembaga psikologi Mardi mulia Sidoarjo mengadakan kajian ulang terhadap instrumen yang digunakan dalam test IQ. Dan hendaknya tidak melakukan tes IQ secara klasikal karena dapat memberi peluang berkurangnya validitas hasil tes IQ. Selain itu proses pelaksanaan tes IQ sebaiknya dilaksanakan dengan tanpa memberitahu siswa terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar hasil tes yang didapatkan adalah benar-benar mencerminkan kemampuan sehari-hari, bukan kemampuan yang dihasilkan dari sebuah persiapan tes.

3. Bagi peneliti lain.

Dimasa yang akan datang, bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan berlokasi di SMP Negeri 4 Kediri, sebaiknya mempertimbangkan aspek-aspek lain selain aspek kognitif.